

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dan observasi terhadap lingkungan mereka. Dalam konteks ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengeksplorasi strategi yang dilakukan oleh pedagang kecil dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok di Desa Tengah-Tengah. Jenis penelitian deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan secara sistematis realitas yang terjadi di lapangan, termasuk bagaimana pedagang kecil menyesuaikan diri dengan perubahan harga. Melalui data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap strategi yang digunakan serta kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis kondisi sosial secara menyeluruh, tanpa harus mengandalkan angka atau data statistik sebagai dasar utama, melainkan dari makna yang ditangkap dari narasi dan perilaku subjek.¹

¹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Negeri Tengah-Tengah, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Lokasi ini dipilih karena mayoritas masyarakatnya menggantungkan penghasilan dari kegiatan perdagangan kecil, terutama dalam sektor kebutuhan pokok rumah tangga. Di tengah kondisi ekonomi yang terus mengalami gejolak, para pedagang kecil di desa ini menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi yang menarik untuk diteliti. Kenaikan harga bahan pokok yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir turut memengaruhi pola usaha dan strategi bertahan mereka, sehingga relevan untuk dianalisis lebih dalam.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama sebulan dari tanggal 24 November 2025 – 24 Desember 2025.

C. Informan penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait “strategi pedagang kecil dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok dari perspektif ekonomi Islam. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling.² yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu agar informan yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian dan mampu memberikan informasi mendalam

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 125.

Kriteria informan penelitian ini antara lain :

1. Pedagang kecil yang aktif menjual kebutuhan pokok di pasar tradisional.³
2. Memiliki pengalaman berjualan minimal 5 tahun sehingga strategi yang diterapkan telah teruji.
3. Bersedia dan mampu memberikan informasi secara rinci mengenai pengalaman dan strategi mereka dalam mengelola usaha sesuai prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dalam menetapkan harga, transparansi transaksi, dan kemaslahatan bersama.⁴

Informan penelitian ini sebanyak 7 orang yang terdiri dari

1. Pedagang kecil di negeri Tengah-tengah
2. Pedagang yang menjual makanan siap saji seperti nasi kuning, roti, dll.

Pemilihan informan ini bertujuan agar data yang diperoleh lengkap dan komprehensif, mencakup pengalaman langsung pedagang kecil serta pandangan mengenai strategi menghadapi kenaikan harga dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

a. Profil informan

Di bagian ini, profil informan disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik pedagang kecil yang menjadi sumber utama data dalam

³ ambunan, Tulus. *Pedagang Kecil di Pasar Tradisional: Peran dan Strategi*, Jakarta: LP3ES, 2012, hlm. 45.

⁴ Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, Leicester: The Islamic Foundation, 2000, hlm. 78.

penelitian ini. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung dalam aktivitas perdagangan sehari-hari di Negeri Tengah-Tengah. Penyajian profil informan meliputi usia, jenis usaha, dan lama menjalankan usaha, yang bertujuan untuk membantu memahami latar belakang informan dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok. berdasarkan data yang telah diperoleh, profil informan kemudian dijabarkan dan disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Umur	Jenis usaha	Lama usaha	Lokasi berjualan
1	Biduri Tuharea	34	Roti & donat	6 tahun	Dusun aiputy
2	Kibas Maruapey	51	Nasi uduk	8 tahun	Dusun aiputy
3	Saida Malan	40	Nasi kuning	7 tahun	Dusun hukeria
4	Kalsum Tuharea	44	bubur kacang	10 tahun	Dusun hukeria
5	Ica Tuharea	63	roti goreng	11 tahun	Dusun hukehare
6	Anti Tuharea	27	Roti bakar & jajanan	5 tahun	Dusun aiputy
7	Fatimah Tuharea	37	kue dadar gulung	7 tahun	Dusun tantui

Sumber : Penelitian Safarina Malang

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa informan dalam penelitian ini terdiri atas pedagang kelas menengah dengan variasi usia serta jenis usaha yang cukup beragam, mulai dari penjual lauk masak, nasi kelapa, hingga usaha makanan siap saji lainnya. Lama menjalankan usaha juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, yakni dari beberapa tahun sampai lebih dari satu dekade, yang mencerminkan tingkat pengalaman yang tidak sama dalam menghadapi perubahan

kondisi ekonomi. Sebagian besar informan beraktivitas di wilayah dusun tempat mereka bermukim, sehingga kegiatan perdagangan bersifat lokal dan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat sekitar. Keadaan ini menggambarkan bahwa usaha yang mereka jalankan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan utama bagi keluarga, tetapi juga menjadi bagian penting dari struktur ekonomi rumah tangga dan kehidupan sosial di lingkungan setempat. Keragaman karakteristik informan tersebut memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk menggali pengalaman pedagang kecil secara lebih mendalam, khususnya terkait dengan respons mereka terhadap kenaikan harga dan strategi yang diterapkan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha.

D. Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

- a. Diperoleh langsung dari lapangan. Bersumber dari wawancara dengan pedagang kecil di Negeri Tengah-Tengah.
- b. Berisi informasi mengenai strategi pedagang dalam menghadapi kenaikan harga, alasan, dan tantangan yang mereka alami.

2. Data Sekunder

- a. Diperoleh dari studi pustaka. Bersumber dari jurnal, buku, artikel, laporan resmi, serta literatur lain yang relevan.
- b. Digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa metode berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pedagang kecil di Negeri Tengah-Tengah, Kecamatan Salahutu, untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi mereka dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar tetap fleksibel namun tetap terarah.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas pedagang kecil di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran nyata terkait pola berdagang, penyesuaian harga, serta bentuk interaksi dengan konsumen selama masa kenaikan harga.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti foto kegiatan, dokumen pemerintah desa, serta catatan-catatan usaha pedagang kecil yang relevan. Dokumentasi ini mendukung validitas hasil penelitian

E. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami makna di balik fenomena sosial yang diamati. Teknik analisis yang digunakan meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan menyaring dan merangkum data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan dieliminasi, sedangkan informasi penting dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola, hubungan, dan kategori-kategori yang muncul dari temuan di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersaji secara sistematis, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara yang akan terus diverifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.